

ABSTRAK

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self-disclosure* Siswa

Oleh: Ririn Hastuti

Self-disclosure merupakan kemampuan siswa dalam berbagi informasi dengan orang lain. Kenyataan yang ditemukan terdapat peserta didik yang malu mengutarakan pendapatnya, cenderung terlihat diam, susah dalam berkomunikasi, tidak mau menceritakan permasalahan yang dialami kepada orang lain dan tidak mau mengikuti kegiatan dalam kelompok. Hal ini menggambarkan bahwa siswa belum mampu untuk melakukan keterbukaan diri kepada orang lain. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan *self-disclosure* siswa adalah dengan layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-disclosure* siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *One Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X.E1 SMK N 5 Padang yang berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: 1) *self-disclosure* siswa sebelum mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berada pada kategori sedang, 2) *self-disclosure* siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok berada pada kategori tinggi, 3) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat *self-disclosure* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai Z-skor sebesar -2,524 dengan taraf signifikansi 0,005, hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *self-disclosure* sebelum dan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru BK dapat mengembangkan layanan bimbingan kelompok dengan materi-materi yang dapat meningkatkan *self-disclosure* siswa, kepala sekolah agar selalu memberikan dukungan terhadap semua kegiatan pelayanan konseling yang dilaksanakan guru BK, serta ikut berperan aktif dalam mengembangkan dan meningkatkan *self-disclosure* siswa. Bagi siswa agar dapat mengikuti layanan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan kelompok dalam rangka meningkatkan *self-disclosure* siswa.